

ABSTRAK

Konsep pemberdayaan adalah termasuk keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengubah situasi dan kondisi lebih baik dari sebelumnya. Oleh Karena itu Kelurahan Ngronggo mengupayakan memberikan ide sebuah program bersama untuk meningkatkan taraf ekonomi yang memicu jiwa berdaya bagi masyarakat. Dalam bentuk kelompok usaha bersama atau Badan Usaha Swadaya Masyarakat (BUSMAS) sebagai pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan didasarkan pada suatu pemikiran bahwa setiap orang memiliki potensi dan kemampuan yang dapat dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi dan menciptakan strategi untuk menjadikan masyarakat Kelurahan Ngronggo menjadi masyarakat yang dapat mengembangkan kreatifitas dan independen serta menambah nilai ekonomi dengan cara menciptakan BUSMAS (Badan Usaha Swadaya Masyarakat) dengan konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam penunjang Kampung Keren. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian dengan berbagai usulan warga mengenai kampung keren, Kelurahan selaku mentor dan fasilitator menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat dengan menciptakan BUSMAS (Badan Usaha Swadaya Masyarakat) di dalam *Sport Art Center* penunjang Kampung Keren yang bertujuan agar masyarakat Kelurahan Ngronggo menjadi lebih produktif, kreatif dan *independent* yang

nantinya dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Dari sini dengan adanya *Sport Art Center* sebagai penunjang Kampung Keren di buatlah strategi untuk menarik minat pengunjung atau penyewa dengan kriteria *Something to see* (ada sesuatu untuk di lihat atau di nikmati), *Something to do* (ada sesuatu untuk dilakukan), *Something to buy* (ada sesuatu untuk di beli). Yang mana di dalamnya di konsep terdapat pendopo kesenian, galeri seni, pojok UMKM, *jogging track*, lapangan bola, dan taman bermain untuk anak – anak.

Kata Kunci : BUSMAS (Badan Usaha Swadaya Masyarakat), Pemberdayaan Masyarakat, Kampung Keren.

ABSTRACT

The concept of empowerment includes the success of a community empowerment program or activity not only determined by the party doing the empowerment, but also by the activeness of the empowered party to change the situation and conditions to be better than before. Because of that, the Ngronggo Sub-District is trying to come up with the idea of a joint program to improve the economic standard that triggers a spirit of empowerment for the community. In the form of a joint business group or a Community-Based Business Entity (BUSMAS) as community empowerment through an approach based on the idea that everyone has potential and abilities that can be developed. This research aims to explore the potential and create a strategy to make the people of Ngronggo Village a society that can develop creativity and be independent and add economic value by creating BUSMAS (Governmental Business Entity) with the concept of Community Empowerment in supporting Kampung Keren. The research approach used is a qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of research with various suggestions from residents about Kampung Keren, Kelurahan as mentors and facilitators apply the concept of community empowerment by creating BUSMAS (Governmental Enterprises) in the Sport Art Center supporting Kampung Keren which aims to make the Ngronggo Kelurahan community more productive, creative and independent will be able to create their own jobs. From here, with the Sport Art Center as a support for Kampung Keren, a strategy was made to attract the interest of visitors or

tenants with the criteria of Something to see (there is something to see or enjoy), Something to do (there is something to do), Something to buy (there is something to buy). In which the concept includes an art pavilion, art gallery, MSME corner, jogging track, soccer field, and a playground for children.

Keywords: BUSMAS, Community Empowerment, Kampung Keren.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Konsep Perencanaan	7
2.1.2 Kelurahan	10
2.1.3 Kampung Keren	12
2.1.4 Badan Usaha Swadaya Masyarakat	17
2.1.5 Hasil Rembug Warga	20
2.1.6 Peran Serta Masyarakat	22
2.1.7 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	23
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	25
2.3 Alur Pemikiran	42

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian	45
3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	46
3.2.1 Sumber Data	46
3.2.2 Metode Pengumpulan Data	47
3.3 Teknik Analisis Data.....	49
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 50
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kota Kediri	50
4.1.1 Gambaran Umum Wilayah Kelurahan Ngronggo	51
4.1.2 Pemberdayaan Masyarakat	53
4.1.3 Rembug Menjadi Ketetapan Perencanaan	59
4.2 Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Konsep BUSMAS (Badan Usaha Swadaya Masyarakat) dalam Kampung Keren	61
4.3 Strategu BUSMAS (Badan Usaha Swadaya Masyarakat) dalam Penunjang Kampung Keren	64
4.4 Peran serta Kelurahan dalam Penerapan Badan Usaha Swadaya Masyarakat Penunjang Kampung Keren	67
 BAB V KESIMPULAN	 69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	 74
 LAMPIRAN.....	 77

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Tabel 2.2	34
Gambar 2.3	43
Gambar 4.1.1	52
Gambar 4.1.2	58
Gambar 4.1.3	60
Gambar 4.2.a.....	63
Gambar 4.2.b	64
Gambar 4.4	68